



LIDAH BUAYA

1. Nama
Nama lain *Aloe vera* L. adalah *Aloe barbadensis* Miller, *Aloe vulgaris* Lamarck. Nama daerah: ilat baya (Jawa), letah buaya (Sunda), lidah buaya (Melayu). Nama asing: Lu hui (Cina)
2. Klasifikasi
Suku : *Liliaceae*
Marga / genus : *Aloe*
Jenis / spesies : *Aloe vera* L
3. Morfologi
Tanaman lidah buaya merupakan semak tahunan. Semak tahunan ini tumbuh tegak, tinggi 30-50 cm. batangnya bulat, warna putih, tidak berkayu. Daun tunggal, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi bergerigi, panjang 30-50 cm, lebar 3-5 cm, berdaging tebal, bergetah kuning, hijau. Bunga majemuk, bentuk malai di ujung batang, daun pelindung panjang 8-15 mm, benang sari enam, putik menyembul keluar atau melekat pada pangkal kepala sari, tangkai putik bentuk benang, kepala putik kecil, ujung tajuk melebar berwarna jingga atau merah. Buahnya kotak, panjang 14-22 cm, berkatub, warna hijau keputih-putihan. Bijinya kecil berwarna hitam. Akarnya serabut berwarna kuning.
4. Kandungan kimia
Dari segi kandungan nutrisi, gel atau *egene*, lidah buaya mengandung beberapa mineral seperti kalsium, magnesium, kalium, sodium, besi, zinc, dan kromium. Beberapa vitamin dan mineral tersebut dapat berfungsi sebagai pembentuk antioksidan alami, seperti fenol, flavonoid, vitamin C, vitamin E, vitamin A, dan magnesium. Antioksidan ini berguna untuk mencegah penuaan dini, serangan jantung, dan berbagai penyakit degeneratif. Berdasarkan hasil penelitian, lidah buaya diketahui banyak mengandung zat nutrisi seperti asam amino, mineral, vitamin, sterol, tanin, polisakarida (pektin, glukoman, glukomanan) dan enzim serta zat bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan.
5. Kegunaan dan manfaat
Zat yang terkandung dalam gel lidah buaya tersebut memiliki aktivitas antara lain sebagai antimikroba, penurun kolesterol darah, antidiabetes, antikanker, antivirus, antijamur, antioksidan, mencegah *chilling injury*, serta dapat menyembuhkan luka dan mencegah peradangan (*anti-inflammatory*). Lidah buaya merupakan tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan serta memiliki kemampuan lain yang dapat dimanfaatkan untuk memperpanjang umur simpan buah dan sayuran.
Lidah buaya mengandung beberapa senyawa bioaktif, diantaranya adalah: gliko-protein, senyawa-senyawa fenolik seperti *aloe-emodin* (AE), *aloin*, *barbaloin*, suatu hydroxy-antrakinon, derivat-sakarida (*acetylated mannose* atau *acemannan*) yang berfungsi sebagai antiviral, prostaglandin dan asam-asam lemak (misalnya asam γ -linoleat) yang bersifat sebagai antiinflamasi, antialergi, anti pembentukan gumpalan platelet dan penyembuh luka serta enzim, asam amino, vitamin dan mineral. Senyawa bioaktif seperti fenolik dan *emodin* biasanya bersifat sebagai antioksidan dan labil sehingga mudah terurai atau kehilangan aktifitasnya

Sumber: <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/05/tanaman-lidah-buaya-aloe-vera-l/>